

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian sikap masyarakat Dusun Kaliabu Desa Banyuraden Kecamatan Gamping terhadap perencanaan kampung wisata berbasis lingkungan, dapat disimpulkan dalam beberapa hal berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap perencanaan Dusun Kaliabu, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping sebagai kampung wisata berbasis lingkungan didasarkan pada potensi yang dimiliki yakni sungai Bedog, Bank Sampah Karesma dan industri roti (Pak Joyo Roti). Secara umum persepsi masyarakat yang dilihat dari aspek teknis menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan perlu banyak perbaikan terutama pada sungai Bedog yang masih banyak kendala. Pada aspek ekonomi masyarakat beranggapan dengan dijadikan kampung wisata akan banyak memberikan manfaat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Kemudian pada aspek sosial masyarakat beranggapan dengan dijadikan kampung wisata lingkungan akan lebih baik dan kesempatan kerja akan lebih besar.
2. Sikap masyarakat terhadap perencanaan Dusun Kaliabu, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping sebagai kampung wisata berbasis lingkungan masuk dalam kategori yakin. Sikap yakin ini didasarkan pada sikap masyarakat yang sebagian besar memiliki pengetahuan (kognitif) yang menunjukkan “tahu” mengenai kampung wisata dan perencanaannya, keyakinan (afektif) yang menunjukkan “yakin” terhadap potensi yang ada dapat dijadikan sebagai objek

wisata serta masyarakat memiliki keaktifan (konatif) yang menunjukkan “aktif” dalam setiap kegiatan bermasyarakat sehingga dapat menjadi penggerak untuk mewujudkan kampung wisata.

B. Saran

1. Perlunya koordinasi dari setiap lapisan masyarakat agar program perencanaan kampung wisata di Dusun Kaliau bukan hanya milik pemuka masyarakat atau orang yang memiliki kepentingan tetapi milik semua warga masyarakat Dusun Kaliau.
2. Jika dilihat dari persepsi dan sikap masyarakat terhadap program perencanaan kampung wisata berbasis lingkungan di Dusun Kaliau, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping hampir keseluruhan memiliki pendapat baik. Kecuali pada persepsi masyarakat terhadap sungai Bedog yang dilihat dari aspek teknis masuk dalam kategori sulit. Artinya, perlunya bantuan dan dampingan dari dinas terkait dalam pembentukan tim yang melibatkan pemerintahan dusun, desa hingga kecamatan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dimana nantinya hasil tersebut yakni aturan-aturan atau norma-norma yang disepakati bersama, serta kajian mengenai potensi-potensi yang dimiliki dapat dioptimalkan sehingga program kampung wisata di Dusun Kaliau segera direalisasikan.
3. Perlunya pembentukan kepengurusan yang melibatkan pemerintahan desa dan dusun yang dapat mengkoordinir kepengurusan dalam setiap potensi yang dimiliki sehingga program kampung wisata lebih terarah.